

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian survei, yaitu suatu penyelidikan yang sistematis dalam mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan suatu objek studi, dengan menggunakan kuesioner atau daftar pertanyaan yang telah terstruktur.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologis yaitu mengenai perilaku dan proses mental serta bagaimana kedua hal tersebut dapat mempengaruhi keadaan fisik, keadaan mental, dan lingkungan eksternal diri suatu organisme.² Penelitian ini bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dalam hal kepercayaan diri.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru, siswa yang diambil yaitu siswa kelas tinggi di MIS Sungai Baru Banjarmasin. Kelas tinggi yang dimaksud yaitu kelas IV terdiri dari 16 siswa, kelas V terdiri dari 20 siswa

¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2014), h. 48

² Carol Tavris, *Psikologi*, (Jakarta: Erlangga, 2008), h. 3

dan kelas VI terdiri dari 18 siswa. Guru juga sebagai subjek yaitu guru kelas IV, V dan VI.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri siswa dalam proses belajar.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang (sekunder).

a. Data pokok

Data pokok yang akan digali dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Data tentang kepercayaan diri siswa yang meliputi:
 - a) Keyakinan diri
 - b) Sikap positif
 - c) Memanfaatkan kelebihan
- 2) Data yang meliputi implikasi kepercayaan diri terhadap proses belajar siswa yang meliputi:
 - a) Hasil belajar siswa
 - b) Perilaku belajar siswa

b. Data penunjang

Data penunjang yaitu data untuk melengkapi data pokok, selain data pokok peneliti juga mengumpulkan data penunjang yang meliputi:

- a) Gambaran lokasi umum penelitian.

- b) Sejarah singkat berdirinya MIS Sungai Baru Banjarmasin
- c) Kondisi siswa, guru, dan staf tata usaha.
- d) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah yang bersangkutan.

2. Sumber data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu siswa kelas tinggi (IV, V dan VI) dan guru kelas tinggi di MIS Sungai Baru Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan guru yang memberikan informasi pada penelitian ini.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik berasal dari guru maupun tata usaha.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang akan diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Angket digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

responden untuk dijawabnya.³ Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data untuk memahami individu dengan cara memberikan suatu daftar pertanyaan tentang berbagai aspek kepribadian individu.⁴

Teknik pengumpulan data ini untuk menggali data mengenai kepercayaan diri siswa di MIS Sungai Baru Banjarmasin yang paling utama digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui angket. Penggunaan teknik angket diharapkan dapat mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dengan cara memberi pertanyaan. Bentuk angket yang digunakan adalah angket berstruktur dengan bentuk jawaban tertutup dimana jawabannya telah tersedia dan responden menjawab setiap pertanyaan dengan cara memilih alternatif jawaban yang telah disediakan.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁶ Observasi yang dimaksud dalam teknik pengumpulan data ini adalah observasi yang digunakan sebagai teknik yang bertujuan untuk mengamati dan mengumpulkan data tentang sarana dan prasarana sekolah di MIS Sungai Baru Banjarmasin.

³ Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), h. 142

⁴ Sosilo Rahardjo & Gudnanto, *Pemahaman Individu Teknik Nontes*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 9.

⁶ Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: RinekaCipta, 2011), h. 104.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tanya jawab kepada responden dan informan yang dilakukan dengan teknik wawancara terstruktur yaitu wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara kepada siswa kelas tinggi dilakukan dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai kepercayaan diri siswa dan wawancara kepada guru kelas mengenai kepercayaan diri siswa dan implikasi kepercayaan diri terhadap proses belajar siswa, serta wawancara kepada kepala sekolah untuk memperoleh data mengenai gambaran umum lokasi penelitian berupa sejarah singkat berdirinya MIS Sungai Baru Banjarmasin, keadaan siswa, seluruh dewan guru, dan staf tata usaha serta sarana dan prasarana di MIS Sungai Baru Banjarmasin.

4. Dokumentasi

Metode atau teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informan melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode dokumenter ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non-manusia. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian.⁷ Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mendapatkan informasi terkait dengan data penunjang yang bisa didapatkan dari kepala sekolah atau karyawan sekolah. Data dapat

⁷ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Pustaka Setia, 2009), h. 141.

berupa catatan, transkrip, surat, sejarah singkat dari sekolah yang menjadi tempat penelitian dan lain-lain.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Ada beberapa teknik yang penulis gunakan dalam mengolah data yang telah diperoleh di lapangan yaitu:

a. Editing

Peneliti memeriksa/mengoreksi kembali terhadap seluruh daftar pertanyaan yang dikembalikan oleh responden, yaitu kesesuaian jawaban responden dengan pertanyaan dan kelengkapan pengisian daftar pertanyaan, baik melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi, apakah semua data sudah lengkap, dimengerti, dan dapat dipakai.

b. Klasifikasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengelompokkan masing-masing data sesuai dengan jenis permasalahannya.

c. Interpretasi Data

Data yang telah terkumpul tersebut, penulis jabarkan dengan interpretasi penulis sendiri, yaitu dalam bentuk penggambaran kata-kata tanpa mengubah maksud data tersebut, agar jelas dan dapat dimengerti dan dipahami.

2. Analisis Data

Setelah melakukan kegiatan pengolahan data, maka kegiatan selanjutnya adalah menganalisis data yang meliputi mengklasifikasi data,

menyajikan data, dan melakukan analisis dan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil angket, wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan membuat kesimpulan⁸ terkait kepercayaan diri siswa kelas IV, V dan VI di MIS Sungai Baru Banjarmasin.

Kuesioner (angket) yang disusun dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kepercayaan diri siswa di MIS Sungai Baru Banjarmasin. Peneliti membuat kisi-kisi angket kepercayaan diri siswa sebagai berikut:

Tabel III Kisi-kisi Angket Kepercayaan Diri

Variabel	Sub variabel	Indikator	Jumlah Item	No. Item	
				Positif	Negatif
Kepercayaan diri	Keyakinan diri	Kemauan dan usaha	6	1, 5, 15, 33	24, 29,
		Optimis	6	2, 6, 10, 34	16, 30
	Sikap positif	Mandiri	3	26, 31	11
		Tidak mudah menyerah	5	7, 20, 27	12, 35
		Mampu menyesuaikan diri	6	3, 8, 32	13, 18, 21
	Memanfaatkan kelebihan	Memiliki dan memanfaatkan kelebihan	6	4, 9, 14, 28	19, 22
		Memiliki mental dan fisik yang menunjang	3	25	17, 23
		Jumlah	35	21	14

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 244.

Kategori skor kepercayaan diri yang dimiliki siswa diperoleh sesuai dengan jumlah item jawaban. Adapun jumlah pertanyaan sebanyak 35, pemberian skor untuk tiap jawaban, peneliti menetapkan interval skor untuk angket kepercayaan diri yang dimiliki siswa sebagai berikut.

- a. Skor 114 -140 Sangat percaya diri
- b. Skor 88 - 113 Cukup percaya diri
- c. Skor 62 - 87 Kurang percaya diri
- d. Skor 35 - 61 Rendah diri.⁹

Apabila skor yang didapat siswa < 61 maka termasuk kategori rendah diri, skor < 87 maka kategori kurang percaya diri, skor < 113 maka kategori cukup percaya diri dan skor < 140 kategori sangat percaya diri. Item pada angket terbagi menjadi dua yaitu item positif dan item negatif. Pemberian skor item positif adalah sebagai berikut:

Tabel IV Model kualifikasi jawaban angket item positif

Jawaban	Skor	Keterangan
A	4	Selalu
B	3	Sering
C	2	Kadang-kadang
D	1	Tidak pernah

Adapun pemberian skor pada item negatif adalah sebagai berikut:

Tabel V Model kualifikasi jawaban angket item negatif

Jawaban	Skor	Keterangan
A	1	Selalu
B	2	Sering
C	3	Kadang-kadang
D	4	Tidak pernah

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru...*, h. 192.

Berdasarkan jumlah skor yang dijawab oleh siswa, mengutip dari Syaipul Amri menurut Madya bahwa tingkatan kepercayaan diri dapat dibedakan menjadi empat yakni 1) Sangat percaya diri yaitu memiliki kepercayaan diri yang berlebihan dengan keyakinan bahwa ia mampu mengatasi dan mengalahkan situasi sesulit apapun. 2) Cukup percaya diri, yaitu suatu keyakinan pada diri bahwa dengan kemampuan jasmaniah dan akal budi yang dimilikinya, ia merasa mampu menghadapi situasi, mampu meraih apa saja yang diinginkan, direncanakan dan diusahakan. 3) Kurang percaya diri, yaitu suatu keraguan yang ada pada diri ketika menghadapi situasi tertentu, bahkan jika boleh memilih, akan cenderung menghindari sesuatu yang penuh dengan resiko dan tantangan; dan 4) Rendah diri, yaitu suatu keyakinan pada diri yang menganggap diri sendiri tidak memiliki kemampuan yang berarti, atau kurang berharga yang ditimbulkan karena ketidakmampuan psikologis, atas keadaan jasmani yang kurang sempurna.¹⁰

F. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, ada beberapa prosedur penelitian yang dilalui oleh peneliti, yaitu:

1. Tahap pendahuluan

Tahap-tahap pendahuluan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyusun desain proposal

¹⁰ Syaipul Amri, "Pengaruh Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu", dalam *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, Vol. 03 No. 02 Desember, 2018, h. 160.

- c. Membuat proposal penelitian
- d. Mengajukan proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan diadakan perbaikan.
- e. Mengajukan proposal skripsi ke Biro Skripsi

2. Tahap Persiapan

Tahap-tahap persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan seminar proposal skripsi.
- b. Mohon surat keterangan riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Menyerahkan surat keterangan riset kepada kepala sekolah dan berkonsultasi dengan guru kelas untuk mengatur jadwal penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap-tahap pelaksanaan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan riset
- b. Menyebar angket untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri siswa
- c. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
- d. Melakukan analisis data.
- e. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyiapan Laporan

Tahap-tahap penyiapan laporan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Sidang munaqashah skripsi